PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATERI KEBERAGAMAN AGAMA BERBASIS *EXAMPLE NON EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN BURENGAN 1

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD

OLEH:
RIZKA WAHYU NOERLAILY
NPM : 2114060252

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh

Rizka Wahyu Noerlaily
Npm : 2114060252

Judul:
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK MATERI KEBERAGAMAN AGAMA BERBASIS EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN BURENGAN 1

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Sidang Skripsi Prodi PGSD

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 14 Juli 2025

Menyetujui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Karimatus Saidah, M.Pd	**Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd**
NIDN. 0710039103	NIDN.0713078602

Dipindai dengan CamScanner

Skripsi Oleh:

RIZKA WAHYU NOERLAILY
NPM : 2114060252

Judul:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATERI KEBERAGAMAN AGAMA BERBASIS *EXAMPLE NON EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN BURENGAN 1

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian/Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 14 Juli 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Karimatus Saidah, M.Pd
2. Penguji I : Kharisma Eka Putri, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIP. 19690824199403 1001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama	: Rizka Wahyu Noerlaily
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat/ tgl lahir	: Jombang/ 23 September 2003
Npm	2114060252
Fak/Jur./Prodi	: FKIP/S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,14 Juli 2025

Yang Menyatakan

Rizka Wahyu Noerlaily

Npm :211406025

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR MOTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya"
(Q. S AL-Baqarah:286)

"*Good have perfect timing, never early,never late, It takes a little patiance and it takes a lot of faith , but it's a worth the wait* "

" orang lain tidak akan paham *strugle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang akan tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini "

Jadi tetap berjuang ya

RINGKASAN

Rizka Wahyu Noerlaily : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Keberagaman Agama Berbasis *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Burengan 1, Skripsi PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025

KATA KUNCI: Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Pendidikan Pancasila SD.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi keberagamam agama di indonesia serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperoleh permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kevalidan media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example non example* ? (2) Bagaimana kepraktisan penggunaan media tersebut? (3) Bagaiamana keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dan dilaksanakan dalam beberapa tahap mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi hingga evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Burengan 1 Kota Kediri. Instrumen yang digunakan meliputi angket validasi ahli media dan materi, angket kepraktisan siswa dan guru, serta tes hasil belajar. Penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example non example*. Teknik analisis data dilakukan dengan menguji kevalidan produk yang diperoleh melalui penilaian ahli materi dan media dengan hasil minimal 80% untuk dikategorikan valid. Kepraktisan dilihat dari respon guru dan siswa dan guru terhadap kemudahan dan manfaat penggunaan media, dengan skor minimal ≤81% menunjukkan kategori sangat baik. Keefektifan di ukur dari hasil *post test* yang dikerjakan siswa, dan media dinyatakan efektif jika mencapai minimal ≤81%

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut. (1) Kevalidan dilihat dari validasi ahli media *Pop Up Book* yang memperoleh presentase nilai sebesar 88%. Sedangkan validasi ahli materi memperoleh presentase nilai 91%. Dengan demikian media *Pop Up Book* dapat dikatakan sangat valid. (2) Kepraktisan dilihat dari hasil angket respon guru media *Pop Up Book* memperoleh respon sebesar 97%. Sedangkan hasil angket respon siswa memperoleh respon sebesar 98%. Dengan demikian media *Pop Up Book* dapat dikatakan sangat praktis. (3) Keefektifan dilihat dari hasil *post-test* siswa uji terbatas diperoleh rata-rata 86. Sedangkan hasil post-test uji coba luas diperoleh rata-rata 90. Dengan demikian media *Pop Up Book* pada materi Keberagaman Agama berbasis example non example sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif untuk di implementasikan dalam proses pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATERI KEBERAGAMAN AGAMA BERBASIS *EXAMPLE NON EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN BURENGAN 1" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada :

1. Cinta pertama saya, Bapak Abdul Wakit. Beliau memang tidak sempat menempuh bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga sarjana. *I love you more more and more*
2. Pintu surgaku, ibu Puji Rahayu terima kasih sebesar- besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih telah menjadi tempat untuk pulang. *Ibu I love you more more and more.*
3. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya kehadiranya. Aphira Wahyu Oktavirany S.Pd*, thank you for being your support shoulder in my thought times*. Penulis ucapkan terima kasih karena sudah selalu ada untuk penulis dengan menjadi suport sistem dalam

kondisi suka maupun duka, selalu bisa mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat serta do'a kepada penulis. Terima kasih sudah berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini dengan sabarnya menghadapi saya dengan berbagai mood yang terjadi, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyelesaian tugas akhir.

4. Terima kasih kepada Ibu Dr Karimatus Saidah,S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dan ketelitian membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas ilmu, bimbingan dan arahan dan motivasi yang begitu berarti. Setiap masukkan dan koreksi dari ibu menjadi pijakan penting bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang.

5. Terima kasih kepada Bapak Dr Wahid Ibnu Zaman,S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang tidak hanya membimbing dengan ilmu dan ketegasan, tetapi juga dengan kesabaran dan ketulusan. Setiap arahan, koreksi, dan motivasi yang diberikan menjadi cahaya penuntun dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang telah dicurahkan di tengah kesibukan yang luar biasa

6. Kepada mereka yang sudah saya anggap sebagai orang tua, om Pudjianto dan mbak Dian Kartika Hertanti putri yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis dan telah banyak berkontribusi mendidik dari awal perkuliahan hingga berada pada tahap ini. Terima kasih telah dengan sabar dan setia mengantar dan menjemput penulis kuliah, bahkan di tengah hujan maupun teriknya panas matahari. Pengorbanan dan kasih sayang kalian menjadi kekuatan besar yang tidak ternilai selama proses perjuangan akademik ini.

7. Tak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar SDN Burengan 1, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan kerja sama selama

proses penelitian berlangsung. Dukungan serta keterbukaan kalian semua sangat membantu kelancaran pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini.

8. Sahabat – sahabat saya tercinta dan tersayang yang terdiri dari Astin Hadiahti Aulia, Tryas Ainun Niza, Adisti Mutiara Early Harisky dan Erwanda Putri Amalia yang telah membantu proses dibalik layar, mendukung, menghibur dalam kesedihan, mendengarkan segala keluh kesah yang dirasa dan tak lupa memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga penulisan tugas akhir

9. *Let but not least,I wanna thank me. I wanna thanks to my shelf* yang telah mampu kuat berjuang dan bertahan sampai detik ini. Sudah banyak perjalanan dan pencapaian yang dilalui dengan baik, dan mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini, tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk sendiri. Bismillah untuk memulai petualangan selanjutnya untuk menjemput kesuksesan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Kediri, 14 Juli 2025

Rizka Wahyu Noerlaily
Npm :2114060252

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pancasila adalah salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk membentuk sikap, watak dan kepribadian yang berdasarkan nilai-nilai atau norma-norma pancasila. Dalam pendidikan pancasila itu sendiri Peserta didik dituntut untuk aktif bertanya, mencari dan menemukan sendiri informasi secara terbimbing, diberikan pemodelan/media contoh untuk membantu peserta didik dalam memahami materi dan dengan metode diskusi (Mujiyanti, 2009).

Tujuan pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk menanamkan rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, serta membentuk kepribadian bangsa yang sesuai dengan falsafah, pandangan hidup, ideologi, dan dasar negara yaitu pancasila. Pendidikan pancasila dapat diajarkan kepada peserta didik dengan berbagai cara. Model penyampaianya menggunakan bahasa sehari-hari sehingga dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik, mudah dimengerti, dan mudah untuk dilakukan bagi siswa. Agar siswa mudah untuk melaksanakannya atau membuktikannya, maka dari itu anak akan merasa senang dan nyaman saat pembelajaran dan tidak marasa terbebani (Angganing,2019).

Namun pada implementasinya pendidikan pancasila masih belum dilaksanakan secara maksimal hal itu dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara.Wawancara dilakukan kepada ibu Tutik widiyawati,S.Pd. selaku wali kelas II SDN Burengan 1 menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar pendidik menggunakan model pembelajaran PBL *(Project Basec Learning)* buku LKS (Lembar Kerja Siswa) dan kadang juga menonton dengan menggunakan media video yang diambil dari web youtube. Hasil observasi menunjukkan pada saat penayangan video pembelajaran masih belum optimal karena pada saat penerapannya masih banyak siswa yang bermain sendiri, berbicara sendiri dan tidak memperhatikan video pembelajaran sehingga keadaan kelas tidak kondusif.

Hal ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran video untuk kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila masih belum mampu untuk menarik perhatian siswa. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menunjukkan dari 27 siswa hanya 12 siswa (36%) yang mendapat nilai di atas KKM dan 15 siswa (64%) siswa nilainya berada di bawah KKM, Pada materi simbol keberagaman agama di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran visual yang lebih menarik untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Salah satu media yang potensial adalah *pop up book* yang dimana mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui visualisasi tiga dimensi. Selain itu, metode *example non example* dinilai cocok digunakan karena dapat membantu siswa memahami perbedaan melalui gambar sebagai contoh yang dapat digunakan untuk menanamkan pemahaman konsep secara mendalam (Rusman, 2016)

Materi keberagaman agama perlu divisualisasikan dalam pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan daya ingat, dan membantu memahami konsep abstrak dengan lebih baik. Dalam konteks pembelajaran keberagaman agama, visualisasi diperlukan untuk mempermudah siswa memahami simbol, tempat ibadah, dan nilai-nilai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media visual yang kreatif seperti *pop-up book* mampu menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Zaini, 2018)

Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif dalam proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Meskipun PBL memiliki banyak kelebihan namun masih ada juga kekurangan yang ditemui di dalam pembelajaran keberagaman agama di indonesia di kelas 2 yakni materi pembelajaran cenderung monoton, kurangnya daya tarik siswa terhadap media pembelajaran yang tidak relevan dapat membuat kegiatan pembelajaran kurang efektif. Media pembelajaran yang kurang efektif dapat dilihat dari beberapa

karakteristik antara lain media pembelajaran tidak memungkinkan interaksi dua arah antara siswa dan guru, media yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membuat siswa sulit untuk memahaminya, desain yang kurang menarik perhatian dan juga media pembelajaran yang digunakan kurang mampu untuk mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran (Sari , 2018).

Selain itu media pembelajaran yang baik harus dapat memotivasi siswa untuk belajar, memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mencapai tujuan pembelajaran (fitriani, 2018). Dalam materi keberagaman agama di indonesia media pembelajaran tidak menggambarkan keberagaman secara tepat maka dapat memperburuk pemahaman siswa terhadap isu tersebut. Maka dari itu diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar siswa aktif. Media pembelajaran yang sesuai untuk pendidikan pancasila adalah media yang mengandung isi materi secara intruksional yang dapat membantu siswa dan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Pujiriyanto, 2013).

Media 3D adalah sebuah media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dengan ciri-ciri bertekstur serta memiliki tinggi, lebar dan bervolume. Kelompok media 3D dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Media tiga dimensi dapat diproduksi dengan mudah karena tergolong sederhana dalam penggunaan dan pemanfaatannya sehingga tanpa harus memerlukan keahlian khusus, dapat dibuat sendiri oleh guru, bahannya mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Media yang cocok digunakan pada pelajaran pendidikan pancasila yakni *pop up book*.(Kristanto, 2016).

Pop Up Book adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. *Pop-Up Book* ini dirancang dengan kreasi sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa Salah satunya dalam mata pelajaran pendidikan pancasila. Selain itu akan membantu guru dalam kegiatan belajar. Siswa supaya lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara lebih konkret. *Pop-Up Book* dapat di desain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan

tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran siswa tersebut (Dewantari, 2014).

Salah satu model yang dapat mendukung materi ini adalah *example non example*. Model pembelajaran *example non example* adalah metode pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh, contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (Hamdani, 2011). Menurut Miftahul Huda (2013) model *example non example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Model *example non example* juga ditujukan untuk mengajarkan siswa dalam. Belajar memahami dan menganalisis sebuah konsep. Konsep pada umunya dipelajari melalui dua cara: pengamatan dan definisi. *Example non example* adalah strategi yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (prasetya, 2018) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran pop up book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar". Hasil penelitian tersebut adalah peserta didik pada siklus I presentase ketuntasan belajar sebesar 60,86% dengan rata-rata kelas 71,82, sedangkan pada siklus II terjadi kenaikan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata- rata 85,68, setelah dilakukan tindakan ngan nilai rata- rata 85,68, setelah dilakukan tindakan mengalami kenaikan presentase ketuntasan belajar mencapai 86,36% dengan demikian membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran *pop up book* berbasis *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ipa dengan menggunkan media pembelajaran *pop up b*ook sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa model *example non example* ini juga dapat membuat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Selama ini *pop up book* yang dikembangkan berkaitan untuk membaca saja maka dari itu terdapat peluang untuk mengembangkan *pop up book* dalam berbagai mata pelajaran dan aspek pembelajaran lainnya, seperti pemahaman konsep, penguatan nilai-nilai sosial, serta pengembangan karakter peserta didik.

Selama ini *pop up book* yang dikembangkan berkaitan untuk membaca saja maka dari itu terdapat peluang untuk mengembangkan *pop up book* dalam berbagai mata pelajaran dan aspek pembelajaran lainnya, seperti pemahaman konsep, penguatan nilai-nilai sosial, serta pengembangan karakter peserta didik. Dalam konteks pembelajaran keberagaman agama, *pop-up book* berbasis *Example Non Example* dapat menjadi sarana edukatif yang menarik dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas maka judul penelitian ini adalah "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Keberagaman Agama Berbasis *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Burengan 1"

B. Batasan Masalah

Beberapa permasalahan telah ditemukan berdasarkan kajian latar belakang dan identifikasi masalah yang ada. Namun tidak semua masalah akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan secara khusus pada penerapan media *pop up book* materi keberagaman agama berbais *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Burengan 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example non example u*ntuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Burengan 1?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example non example u*ntuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Burengan 1?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example non example u*ntuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Burengan 1?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example non exam*ple untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Burengan 1.

2. Untuk mengetahui kepraktisan media *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example no example un*tuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Burengan 1.

3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Burengan 1.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi opsi baru dalam proses pembelajaran. Serta menjadi langkah penting dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa melalui pemanfaatan Media *pop up book* materi keberagaman agama berbasis *example no example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Burengan 1.

2. Manfaat Praktis

   Hal temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat
   bagi banyak pihak, diantaranya :

   a. Bagi para siswa kelas II sekolah dasar

      Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dan dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran khususnya pada pembelajaran pendidikan pancasila.

   b. Bagi para pendidik atau guru

Penelitian ini bisa menjadi pilihan bagi pendidik atau guru sebagai solusi tambahan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya untuk mengatasi hasil belajar siswa yang masih rendah.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik yang profesional, kreatif dan inovatif.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pembaca mengenai Pengembangan media pembelajaran *pop up book* pendidikan pancasila materi keberagaman agama berbasis *example no example* kelas II SDN Burengan untuk meningkatkan hasil belajar siswa nantinya dapat digunakan sebagai kebutuhan pendidikan disekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, M. M., & Perdana, D. R. (2020). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Prenada Media.

Angganing, P., & Yuliana, I. (2019). Penanaman nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar oleh guru kelas. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, *3*(1), 585–589.

Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Asyhar, H. R. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.

Ariyani, Y. D., & Setyowati, S. (2021). Pengembangan pop-up book berbasis karakter nasionalisme sebagai upaya meningkatkan literasi siswa SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an, 8*(1), 50–60. https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.1069

Aulia, A. S., Hidayat, H., Mulyani, H., Azhar, S. F., & Latifah, V. (2021). Menanamkan nilai Pancasila dalam pendidikan kewarganegaraan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4*(1), 25–34. https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v4i1.278

Aqib, Z. (2013). *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction* (4th ed.). New York: Longman Inc.

Dewantari, A. A. (2014). Sekilas tentang pop up, lift the flap, dan movable book. Diakses dari http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html

Dewantara, A. W. (2017). *Alangkah hebatnya negara gotong royong: Indonesia dalam kacamata Soekarno*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Dewantara, A. (2019). *Diktat Kuliah: Ilmu Perbandingan Agama*. Madiun

Dzuanda. (2011). Desain pop-up child book puppet figures series Gatotkaca. *Jurnal Library ITS Undergraduate*. https://doi.org/10.29303/jipp.v713597

Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan), 5*(1), 54–65. https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp54-65

Hamdayana, J. (2014). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Haryanti, A., dkk. (2017). Keefektifan media pop-up book pada model cooperative learning terhadap hasil belajar IPS. *Joyful Learning Journal, 6*(3).

Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Iskandar, R. (2017). Meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui metode role playing di kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1*(2), Artikel 102. https://doi.org/10.31326/jipgsd.v1i02.102

Kurniawaty, J. B. (2022). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinekaan dan Wawasan Kebangsaan, 1*(2), 23–32. https://doi.org/10.30998/.v1i2.986

Khoiriyah, E., & Yuliana Sari, E. (2018). Pengembangan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran IPA kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 2*(2), 22–32. https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2495

Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha, 6*(2), 212–221. https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294

Nabila, S.,. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*

Ningsih, P. R. (2020). *Pengembangan media pembelajaran pop up book pada pembelajaran tematik kelas IV*

Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak.

Pakpahan, Andrew Fernando dkk. Pengembangan Media Pembelajaran,YayasanKita Menulis 2020.

Pujiriyanto. (2012). *Teknologi untuk pengembangan media dan pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.

Pulco, B. (2010). *Next stop: Pop-ups: The influence of paper engineering on visual media*. Diunduh dari http://www.popu-plady.com/pdf/Bernadette20ThesisHx.pdf

Saadah, K. A. W. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 5*(1), 131–138.http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/7820/3749

Safri, M., Sari, S. A., & Marlina. (2017). Pengembangan media belajar pop up book pada materi minyak bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 5*(1), 107–113..

Setiyanigrum, R. (2020). Media pop-up book sebagai media pembelajaran pascapandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, ISSN 2686-6404.

Setyosari, P., & Sihkabuden. (2005). *Media pembelajaran*. Malang: Elang Mas.

Sulianti, A., Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 5*(1), 54–65. https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp54-65

Sugiono, & Latief, H. M. J. (2023). Strengthening teacher capacity in the use of interactive learning media. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas, 2*(3). https://doi.org/10.37010/pnd.v2i3.1255

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2015). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suryani, N., & Setiawan, A. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Jakarta: Rosdakarya.

Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

Wasim, A. T. (2023). Prospek pengembangan ilmu perbandingan agama di Indonesia. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, *(39)*, 14–21. https://doi.org/10.14421/ajis.1989.039.14-21